

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif kelompok tinggi, peningkatan kemampuan berpikir kreatif kelompok sedang, dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif kelompok rendah serta perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada ketiga kelompok tersebut pada materi peristiwa alam dengan menggunakan model *discovery learning*. Terdapat hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu.

1. Model *Discovery learning* pada materi peristiwa alam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kelompok tinggi. Sebagaimana hal ini dapat ditunjukkan bahwa adanya perlakuan terhadap pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* yang diberikan kepada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari data *pretest* dan *posttest* yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi pada materi peristiwa alam yang memperoleh hasil jumlah rata-rata *pretest* yaitu 72,82 sedangkan jumlah rata-rata *posttest* yaitu 93,94. Sehingga, kemampuan berpikir kreatif kelompok tinggi mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata sebesar 21,12. Maka dari itu, *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Model *Discovery learning* pada materi peristiwa alam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kelompok sedang. Sebagaimana hal ini dapat ditunjukkan bahwa adanya perlakuan terhadap pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* yang diberikan kepada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari data *pretest* dan *posttest* yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok sedang pada materi peristiwa alam yang memperoleh hasil jumlah rata-rata *pretest* yaitu 60,35 sedangkan jumlah rata-rata *posttest* yaitu 86,35. Sehingga, kemampuan berpikir kreatif kelompok tinggi mengalami

- peningkatan dengan jumlah rata-rata sebesar 26. Maka dari itu, *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Model *Discovery learning* pada materi peristiwa alam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kelompok rendah. Sebagaimana hal ini dapat ditunjukkan bahwa adanya perlakuan terhadap pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* yang diberikan kepada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari data *pretest* dan *posttest* yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok rendah pada materi peristiwa alam yang memperoleh hasil jumlah rata-rata *pretest* yaitu 49,44 sedangkan jumlah rata-rata *posttest* yaitu 70,56. Sehingga, kemampuan berpikir kreatif kelompok tinggi mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata sebesar 21,12. Maka dari itu, *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
 4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah pada materi peristiwa alam dengan menggunakan *discovery learning*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil dari *gain* kelompok tinggi, *gain* kelompok sedang, dan *gain* kelompok rendah. Data yang diperoleh dari hasil data *gain* ini dapat diketahui dengan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Berikut adalah perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah.
 - a. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi dengan kelompok sedang. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi memperoleh nilai *mean rank* sebesar 22,44 dan kemampuan berpikir kreatif kelompok sedang memperoleh nilai *mean rank* sebesar 12,56. Sehingga memperoleh peningkatan dengan selisih sebesar 9,88.
 - b. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi memperoleh nilai *mean rank* sebesar 22,32 dan kemampuan berpikir kreatif kelompok rendah memperoleh nilai *mean rank* sebesar 11,08. Sehingga memperoleh peningkatan dengan selisih sebesar 11,24.

- c. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok tinggi dengan kelompok sedang. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok sedang memperoleh nilai *mean rank* sebesar 28,12 dan kemampuan berpikir kreatif kelompok rendah memperoleh nilai *mean rank* sebesar 13,39. Sehingga memperoleh peningkatan dengan selisih sebesar 14,73.

5.2. Saran

1. Bagi guru

Sebagai guru alangkah lebih baiknya menggunakan model *discovery learning* ketika pembelajaran berlangsung karena *discovery learning* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena didalamnya terdapat tahap-tahap yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir melalui *discovery learning*.

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah peneliti menyarankan agar membuat suatu kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru dan memberikan penghargaan bagi guru yang melakukan inovasi pendidikan sehingga guru termotivasi menjadi guru yang kreatif.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber informasi ketika akan merancang sebuah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, bisa menjadi bahan refleksi dari segala kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini yang dilakukan dalam pembelajaran dan materi yang berbeda. Namun, diperlukan kajian yang mendalam terhadap model ini agar segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat diperbaiki.